BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2010:29) dalam Umi narimawati (2010) objek penelitian adalah "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu."

Sedangkan menurut Sugiyono (2004:13) menjelaskan pengertian "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Berdasarkan pengertian diatas maka objek dari penelitian ini adalah Rasio *Leverage (Debt to equity ratio)* sebagai variabel X_1 (bebas), rasio profitabilitas *(return on equity)* sebagai X_2 (bebas) dan *return* saham sebagai variabel Y (terikat).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang bersifat ilmiah menghendaki dipergunakannya metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu hal yang mendasar dan harus ada dalam penyusunan karya ilmiah sekaligus merupakan kegiatan untuk mengembangkan dan mengkaji suatu data kebenaran pengetahuan secara ilmiah.

Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008:14) adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi".

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan *leverage ratio (DER)* (2) mengenai perkembangan *profitability ratio (ROE)* (3) dan mengenai perkembangan *return* saham.

Untuk mengetahui perkembangan *debt to equity ratio, return on equity* dan *return* saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan} = \text{Rasio Tahun}_{X} - \text{Rasio Tahun}_{(X-1)}$$

Adapun Penelitian Verifikatif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (4) mengetahui pengaruh *leverage ratio (DER)* dan *profitability ratio (ROE)* baik secara simultan maupun parsial terhadap *Return* Saham

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian.

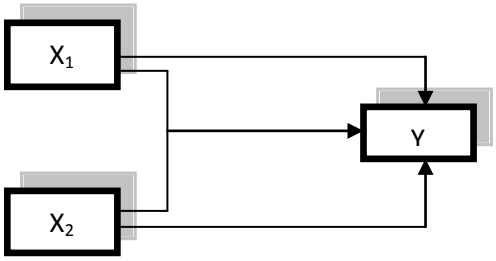
Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:10) "Desain penelitian merupakan prosedur – prosedur yang diguinakan oleh peneliti dalam pemilihan pengumpulan, dan analisi data secara keseluruhan."

Sedangkan pengertian lain tentang desain penelitian menurut Moh.Nazir (2010:30) dalam buku Umi Narimawati adalah: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah tentang pengaruh rasio leverage dan aktivitas terhadap harga saham.
3. Menetapkan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.
4. Menetapkan tujuan dari penelitian tersebut.
5. Menentukan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_2 = *Return On Equity (ROE)*

Y = *Return* Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu Rasio *Leverage (DER)* dan Rasio Profitabilitas *(ROE)* sebagai variabel independen (bebas) dan *Return* saham sebagai variabel dependen (terikat).

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati adalah sebagai berikut:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh rasio *leverage ratio (DER)* dan *profitability ratio (ROE)* terhadap *Return* saham.

Adapun variable – variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio*

   Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

2. *Return On Equity*

   Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*new worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukakan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

3. *Return* Saham

   Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
***Debt to Equity Ratio* (DER)** **(X_1)**	Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. **Sawir (2001:13)**	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} x100\%$ **Periode 2003-2009**	**R A S I O**
***Return On Equity* (ROE)** **(X_2)**	Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*new worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi		

	yang telah dilakukakan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. **Sawir (2001:20)**	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} x100\%$ **Periode 2003-2009**	**R A S I O**
Return* Saham** ***(Y)	Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. **Jogiyanto (2000:107-108)**	$Rit = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ **Periode 2003-2009**	**R A S I O**

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data(Primer dan Sekunder)

Ada dua sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Sedangkan pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:12) "Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti."

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan Indonesia *Stock Exchange* **PT.Telekomunikasi Tbk**. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu *(time series)* selama kurun waktu 2003 sampai dengan 2009 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengmbil sampel dari sebuah populasi.

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007:72) mengartikan populasi sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari PT. Telekomunikasi Tbk, dari tahun 1938 saat Telkom pertama kali didirikan hingga sekarang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:16) pengeritan sampel sebagai berikut: "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:32) "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian."

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purpossive sampling*. Menurut Sugiyono (2005:61) menjelaskan bahwa "*sampling purpossive* adalah penentuan *sampling* dengan pertimbangan tertentu."

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 dari PT. Telekomunikasi Tbk serta Indonesia *Stock Exchange*, karena penulis menganggap sampel dari periode tahun 2003 sampai dengan 2009 dapat mewakili populasi yang ada.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

c. Penelitian Internet (*Internet Research*)

   Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi – informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal – jurnal yang telah diterbitkan oleh

berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2004:149) analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependent bila niai variable independent dinaikan atau diturunkan nilainya(dimanipulasi).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh rasio *leverage* (DER) dan rasio profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham.

Persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Sumber: Nazir (2006:463)

Dimana :

Y = Variabel *Return* Saham

X_1 = Variabel DER

X_2 = Variabel ROE

a = konstanta intersep

b_1 = angka arah atau koefisien regresi *Leverage* (DER) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variable dependent yang didasarkan *variable*

independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

b_2 = angka arah atau koefisien regresi Profitabilitas yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

Sebelum mencari nilai – nilai a_0 b_1 dan b_2 maka terlebih dahulu menghitung nilai rata – rata X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$$

$$\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$$

$$\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$$

$$\Sigma X1^2 = \Sigma X1^2 - n \,.\, \overline{X1}^2$$

$$\Sigma X2^2 = \Sigma X2^2 - n \,.\, \overline{X2}^2$$

$$\Sigma X1Y = \Sigma X1Y - n \,.\, \overline{X1}\,\overline{Y}$$

$$\Sigma X2Y = \Sigma X2Y - n \,.\, \overline{X2}\,\overline{Y}$$

$$\Sigma X1X2 = \Sigma X1X2 - n \,.\, \overline{X1}\,\overline{X2}$$

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata – rata diatas, maka setelah itu dapat dicari nilai – nilai a_0, b_1 dan b_2 dengan menggunakan rumus persamaan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut :

$$a = \overline{Y} - b1\,\overline{X1} - b2\,\overline{X2}$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

Sumber : Nazir (2003:463)

2. Analisis Korelasi (*Pearson*)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunujukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara x_1 dan y, x_2 dan y, x_1 dan x_2 adalah sebagai berikut:

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 . \Sigma Y^2}}$$

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 . \Sigma Y^2}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{\Sigma X_1X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 . \Sigma X_2^2}}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetagui tingkat signifikansi hubungan parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan koefisiensi korelasi parsial untuk masing – masing variabel bebas yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien korelasi parsial antara x_1 dengan y, bila x_2 dianggap konstan

$$X_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara x_2 dengan y, bila x_1 dianggap konstan.

$$X_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

Korelasi secara simultan antara x_1 (rasio *leverage*) dan x_2 (rasio profitabilitas) terhadap y (*return* saham) dengan rumus sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y \,.\, rX2Y \,.\, rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukan derajat korelasi antara variabel x dan y.

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interprestasi Nilai r

Interprestasi	Nilai r
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Hubungan cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

Sumber : Husial U. Pengantar statistic, Jakarta (2000:201)

3. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2001:100) koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dala menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien diterminan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

- H_0 ; $\beta_1 = \beta_2 = 0$, Rasio *Leverage* dan rasio Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham
- H_1 ; $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Rasio *leverage* dan Rasio Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

Nilai f hitung dicari dengan menggunakan persamaan sebabagi berikut :

$$F = \frac{JkReg\ /2}{JkRes/n-k-1}$$

Dimana :

$$JkReg = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$$

Dan

$$Jk_{Res} = \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right] - JkReg$$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai f table berdasarkan tingkat signifikansi (a)=5% dan derajat kebebasan pembilang=k dan derajat kebebasan penyebut=n-k-1. Criteria hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

Apabila F hitung positif (+) maka :

- H_0 : f Hitung > f table maka H_0 ditolak
- H_1 : f hitung < f table maka H_1 diterima

2. Uji T

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham
   - $H0_1$; $\beta_1 = 0$, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
   - $H1_1$; $\beta_1 \neq 0$, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham
   - $H0_2$; $\beta_2 = 0$ *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham
   - $H1_2$; $\beta_2 \neq 0$, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$ dan $$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

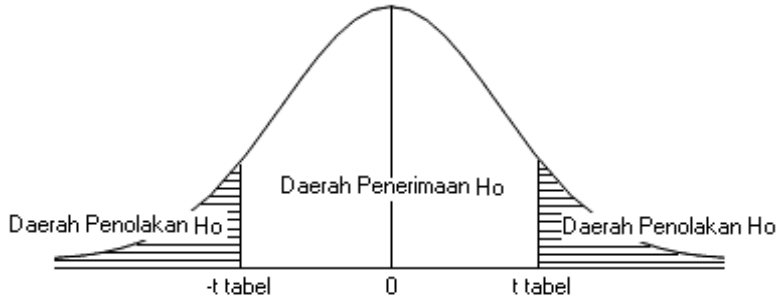
b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka:

c. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

d. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :



Gambar 3.2
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak